

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Laporan Tugas Akhir ini memberikan gambaran tentang bagaimana asuhan keperawatan dengan masalah *Congestive Heart Failure* (CHF) pada Tn. J di Ruang Penyakit Dalam RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 8 - 13 maret 2020 dari mulai pengkajian hingga tahap evaluasi.

##### **1. Pengkajian**

Pengkajian yang dilakukan mendapatkan data - data keperawatan berupa Klien mengatakan sesak napas, sesak datang tiba-tiba, biasanya pada saat & setelah beraktivitas, sesak berkurang pada saat klien posisi setengah duduk, sesak datang dengan sering dan waktu yang lama, sesak di bagian dada dan menjalar ke bagian punggung sebelah kiri klien, karena sesak klien tidak dapat beraktivitas secara mandiri, klien terpasang O<sub>2</sub> 3 lpm, klien mengeluh batuk, Hasil Pemeriksaan tanda-tanda vital di dapat Tekanan Darah (TD) : 160/100 mmHg, Nadi (N) : 120x/menit, Respiration Rate (RR): 30x/menit, Temperature (T): 36,3<sup>0</sup>C.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Terdapat tiga diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada klien dengan penyakit *Congestive Heart Failure* CHF sesuai dengan data pengkajian, sebagai berikut:

- a. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan suplai dan kebutuhan oksigen ditandai dengan pasien mengeluh sesak pada saat & sesudah beraktifitas, pasien tampak lemah, gambaran EKG aritmia.
- b. Penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan afterload ditandai dengan pasien mengeluh sesak saat & sesudah beraktifitas, pasien mengeluh lemah gambaran EKG aritmia, tekanan darah meningkat, CRT >3 detik, nadi terba lemah, kulit pucat.

- c. Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan peningkatan tekanan darah ditandai dengan pasien mengeluh nyeri pada tungkai, tekanan darah 160/100 mmHg, CRT >3 detik

### 3. Rencana Keperawatan

Intervensi yang dipilih berdasarkan NOC dan NIC untuk prioritas masalah yang ditegakkan adalah sebagai berikut:

- a. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan NOC: **daya tahan**, dan NIC: **Manajemen energi dan Terapi Aktivitas**
- b. Penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan afterload NOC : **keefektifan pompa jantung** , dan NIC: **perawatan jantung, dan pemberian obat,**
- c. Perfusi perifer tidak efektif berhubungan peningkatan tekanan darah NOC : **perfusi jaringan perifer**, NIC : **Perawatan sirkulasi: insufisiensi vena dan pemberian obat**

### 4. Implementasi keperawatan

Implementasi yang diterapkan pada pasien *Congestif Heart Failure* (CHF) terdiri dari beberapa kegiatan tindakan mandiri dan kolaborasi. Tindakan mandiri yang dilakukan diantaranya seperti melakukan pengkajian tanda dan gejala penurunan curah jantung seperti sesak dan mudah lelah memposisikan semi atau fowler, memberikan anjuran-anjuran untuk latihan aktivitas klien secara mandiri, Tindakan kolaborasi yang dilakukan seperti berkolaborasi dalam pemberian terapi digoxin 2 x 0,5 mg digoxine 2 x 0,5 mg, spirola 3 x 1mg, ibersetan 1 x 300 mg, amlodipine 1 x 10 mg, furosemide 3 x 1 mg untuk mengurangi aritmia pada jantung.

### 5. Evaluasi

Evaluasi terhadap Tn.M dengan *Congestif Heart Failure* (CHF) setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari, ada 3 diagnosa yang teratasi yaitu intoleransi aktivitas, penurunan curah jantung, dan perfusi perifer tidak efektif sehingga pasien dapat diperbolehkan untuk pulang dan melakukan perawatan di rumah secara mandiri.

## B. Saran

### 1. Bagi rumah sakit

Bagi RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara diharapkan dapat meningkatkan asuhan keperawatan secara komprehensif, terutama pada pemeriksaan penunjang lebih dilengkapi pada klien dengan kasus *Congestive Heart Failure* (CHF) untuk meningkatkan proses perawatan dalam masa penyembuhan, dan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa. Bagi perawat ruangan yang menangani pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) diharapkan memiliki waktu khusus dalam pemberian informasi-informasi kesehatan bagi pasien melalui pendekatan pada pasien dan keluarganya untuk mencegah kekambuhan yang terjadi pada pasien.

### 2. Bagi klien

Bagi klien diharapkan dapat mengaplikasikan beberapa tindakan yang telah dilakukan pada saat perawatan dirumah sakit seperti melakukan aktivitas-aktivitas ringan untuk melatih kekuatan otot secara mandiri, meminum obat sesuai jadwal yang telah ditentukan secara rutin, melakukan penggunaan nyeri tanpa analgesik seperti nafas dalam dengan baik, melakukan pencegahan terjadinya kekambuhan penyakit dengan memberikan diet pada factor makanan, mengurangi makanan asin, berlemak (gorengan), makanan tinggi kalsium seperti jeroan, dapat mengontrol emosi, serta melakukan follow up rutin ke RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

### 3. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Bagi prodi untuk dapat meningkatkan penyediaan buku edisi dan daftar situs web terbaru tentang *Congestif heart Failure* (CHF) agar mempermudah mahasiswa untuk dijadikan referensi laporan tugas akhir sehingga laporan ini dapat menjadi pedoman asuhan keperawatan secara komprehensif sebaik mungkin.